

pISSN 1978-2071
 eISSN 2580-5967
 Jurnal Ilmiah Kedokteran
 Wijaya Kusuma (JIKW)
 Volume 11, No. 1 Maret 2022

AUTHORS' AFFILIATIONS

Mahasiswa Fakultas Kedokteran
 Universitas Wijaya Kusuma
 Surabaya¹
 Departemen Anatomi, Fakultas
 Kedokteran, Universitas Wijaya
 Kusuma, Surabaya²

CORRESPONDING AUTHOR

Ayly Soekanto²
 Departemen Anatomi, Fakultas
 Kedokteran, Universitas Wijaya
 Kusuma, Surabaya
 Jl. Dukuh Kupang XXV/54
 Surabaya
E-mail:
 aylysoekantodr@yahoo.com

Deskripsi Belajar Anatomi Tingkat Kesulitan pada Sistem *Online* dan *Offline* Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Wijaya Kusuma Surabaya

Rieke Dyah A.K.W¹, Ayly Soekanto^{2*}

Abstrak

Anatomi ialah Ilmu dasar yang di pelajari pada pendidikan kedokteran sebagai dasar yang berhubungan dengan skill klinis pada ketrampilan menjadi dokter. Adanya wabah Covid 19 merubah semua sistim pendidikan. Pandemi Covid-19 merubah bentuk model pendidikan pada universitas berubah sampai Fakultas Kedokteran ada yang ditutup. Pandemi covid-19 merubah pola jalannya sistim pembelajaran dimana semula model offline berubah menjadi daring. Pola pembelajaran ini menjadikan mahasiswa terpaksa untuk biasa ikut kegiatan daring. Memunculkan pola bentuk tingkatan yang muncul pada dua model sistim pembelajaran ini. Metode cross sectional dan penelitian pengamatan kemudian dilakukan analisis serta diamati pernggambarannya. Metode *simple random sampling* dipakai pada penelitian ini. Tujuan pada penelitian memahami diskriptif belajar anatomi dilihat dari tingkatan yang muncul pada kesulitan mahasiswa di dapat dari 20 kuesioner terdiri 7 kategori, yaitu: mengerti, efektif, komunikasi yang baik, jam pembelajaran, materi yang jelas, kuliah yang mudah diakses. Tidak ada mahasiswa yang ikut *remedial course* (RC). Dari hasil pengisian angket dan pengolahan data dapat disimpulkan tidak ada gambaran kesulitan antara dua sistem pembelajaran yakni daring dan tatap muka.

Kata Kunci: Covid-19, belajar anatomi, sistem daring, sistim Offline

Original Research Article

Description of Learning Anatomy with difficulty level in Online and Offline Systems for Medical Faculty Students, Wijaya Kusuma Surabaya

Abstract

Anatomy is a basic science that is learned in medical education as a basis related to clinical skills in the skills to become a doctor. The Covid-19 outbreak has changed the entire education system. The Covid-19 pandemic has changed the shape of the education model at universities until the Faculty of Medicine is closed. The COVID-19 pandemic has changed the pattern of the learning system, from which the offline model was changed to online. This learning pattern forces students to usually participate in online activities. Bring up the pattern of levels that appear in the two models of

this learning system. The cross sectional method and observational research were then analyzed and the descriptions were observed. simple random sampling method was used in this study. The purpose of this research is to understand descriptive anatomy learning, seen from the level that appears in students' difficulties, obtained from 20 questionnaires consisting of 7 categories, namely: understanding, effectiveness, good communication, learning hours, clear material, easily accessible lectures. There were no students who took part in the remedial course (RC). From the results of filling out the questionnaire and processing the data, it can be concluded that there is no picture of the difficulties between the two learning systems, namely online and face-to-face.

Keywords: Covid-19, study anatomy, online system, offline system

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 secara global menimbulkan Krisis pendidikan dimana hampir seluruh dunia mengalami *lockdown*, sejumlah instansi juga universitas pada perguruan tinggi baik kedokteran mengalami tutup. Alasan utamanya adalah untuk mengurangi risiko paparan mengenai penyebaran Covid-19 terhadap mahasiswa fakultas kedokteran, dan teknisi laboratorium (Masson, 2020).

Selama pandemi, mahasiswa diharuskan belajar dari rumah sehingga pembelajaran tatap muka dihentikan diharapkan penyebaran covid 19 akan terputus dan hilang. Daring atau *online* adalah satu-satunya pilihan saat ini untuk pembelajaran, karena peralihan sistem pembelajaran secara mendadak berganti. Mahasiswa angkatan 2019 masih belum sepenuhnya terbiasa dengan sistem ini, yang saat ini mengambil mata kuliah anatomi. Anatomi adalah ilmu yang mempelajari potongan lapisan demi lapisan tubuh cadaver manusia. Anatomi dipakai dasar pada pendidikan di kedokteran dimana para dokter belajar merapikan kelainan klinis yang ada dengan melihat anatominya (Singal, Bansal and Chaudhary, 2020)

Perubahan cara belajar anatomi yang semula secara offline ke sistem daring tentu terdapat perbedaan. Munculnya tingkatan kesulitan pada dua model pembelajaran. Kesulitan yang muncul dapat terlihat dari beberapa hal seperti aspek pemahaman, keefektifan, komunikasi, waktu pembelajaran, bahan ajar anatomi dan hasil ujian akhir tanpa *Remedial Course* (RC)

Perbedaan pertama yang terlihat adalah pemahaman pada setiap mahasiswa karena peralihan sistem pembelajaran ini. Perlu kemampuan untuk mengerti memahami kemudian disimpan diingatan menjadi sebuah konsep (Soares, 2013). Mahasiswa merasa bahwa tingkat pemahaman materi anatomi relatif lebih baik pada proses perkuliahan tatap muka (Reality, 2021)

Kedua, Keefektifan pembelajaran anatomi juga dipengaruhi oleh seberapa banyak dosen yang mampu memanfaatkan layanan aplikasi menggunakan internet ini. Oleh karena itu timbul keraguan apakah pembelajaran anatomi secara daring ini sudah efektif untuk diterapkan. Ketiga, Komunikasi ialah suatu proses menyampaikan pesan oleh seseorang kepada orang lain

(Kusumawati, 2016). Berdasarkan kondisi saat ini, mewabahnya Covid-19 ke seluruh dunia maka komunikasi dilakukan secara verbal lewat aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran anatomi. Pada aplikasi zoom ini memunculkan komunikasi satu arah saja. Model satu arah komunikasi ini ialah bentuk menyampaikan komunikasi pesan kepada komunikator lewat bentuk media atau tidak pakai media. (Rochmad, 2015). Semenjak peralihan bentuk pembelajaran tatap muka berubah menjadi *offline* maka mahasiswa perlu beradaptasi, jadi komunikasi yang muncul bentuk hanya satu arah saja. Tidak ada diskusi juga tanya jawab seperti yang dilakukan saat tatap muka.

Keempat, Pengaturan waktu pembelajaran sangat penting dalam belajar. Proses belajar mengajar menggunakan waktu dan ketrampilan yang mumpuni, dapat memberikan keuntungan dalam belajar. Waktu pembelajaran dan ketrampilan yang mumpuni menjadikan proses belajar menjadi efektif dan efisien sehingga lebih bermanfaat bagi mahasiswa. Kelima, Bahan ajar anatomi bagi mahasiswa bertujuan untuk membantu memperluas wawasan dan pengetahuan, sehingga diharapkan mahasiswa dapat menguasai kompetensinya secara menyeluruh. Bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa pada saat proses belajar mengajar (Mappiara, Muh. Arif and Munirah, 2020).

Kemudian yang dapat terlihat secara objektif adalah hasil ujian. Pada lembaga pendidikan, keberhasilan pembelajaran diukur dari hasil prestasi belajar individu. Sistem pembelajaran anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menggunakan sistem blok. Selama mewabahnya Covid-19 sistem pembelajarannya dengan daring sangat mempengaruhi hasil ujian anatomi.

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai deskripsi belajar anatomi tingkat kesulitan pada sistem daring dan *offline* berdasarkan nilai ujian akhir tanpa RC yang diperoleh mahasiswa melalui portal sidokar mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian menggunakan penelitian secara observasional memakai bentuk *cross sectional* dilakukan analisa secara *deskriptif* analitik. Metode simple random sampling sederhana dipakai pada penelitian ini. Penelitian

ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Sampel diambil menurut kriteria inklusi dan eksklusi yang terpenuhi. Kriteria inklusi penelitian ini adalah angkatan 2019 mahasiswa yang menempuh mata kuliah anatomi secara daring dan tatap muka, bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap, Tidak menandatangani *inform consent*, kendala *internet connection*.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu sistem pembelajaran (daring dan tatap muka). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat kesulitan belajar anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Sampel yang diambil pada penelitian ini memakai kuesioner yang diisi melalui *google form* yang disebarakan kepada responden via *online*. Pembagian kuesioner dilaksanakan pada 24 Mei – 30 Juni 2021. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan dengan perbandingan 10 soal mengenai pembelajaran anatomi tatap muka dan 10 soal tentang pembelajaran anatomi daring

yang meliputi 7 kategori, yaitu: pemahaman, efektivitas, menghubungkan, jam pembelajaran, kejelasan materi, kemudahan akses, nilai akhir ujian tanpa RC. Kuesioner disusun oleh peneliti dengan mengacu kepada skripsi yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Mahasiswa (Felisitas, 2021). Pembuatan kuesioner menggunakan skala likert dengan jawaban yang terbagi menjadi 4 skala yaitu skala 1 = tidak sangat setuju, skala 2 = No setuju, skala 3 = setuju saja dan skala 4 = sangat setuju sekali. Dari kuesioner akan didapatkan skor (X), yang diinterpretasikan menjadi 3 kategori yaitu kesulitan belajar yang rendah, sedang dan tinggi. Tingkat kesulitan belajar anatomi sistem daring rendah jika $X < 19$, Sedang jika $19 \leq X < 29$, dan Tinggi bila $X \geq 29$. Tingkat kesulitan belajar anatomi sistem tatap muka rendah jika $X < 15$, Sedang jika $15 \leq X < 27$, dan Tinggi bila $X \geq 27$. Perbedaan gambaran tingkat kesulitan belajar online dengan tatap muka, dilakukan dengan analisis data yang menggunakan SPSS dengan uji chi square ($\alpha=0,05$).

Tabel 1. Tabel Silang Antara Deskripsi Belajar Anatomi Tingkat Kesulitan pada Sistim Daring Dan *Offline* Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Kesulitan Belajar Anatomi	Frekuensi	
	Ditinjau Dari Sistem (Daring)	Ditinjau Dari Sistem (tatap muka)
Rendah	7 (11,3%)	39 (62,9%)
Sedang	46 (74,2%)	15 (24,2%)
Tinggi	9 (14,5%)	8 (12,9%)
Total	62 (100%)	62 (100%)

Sumber : Hasil penelitian 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 46 orang (74,2%) responden dengan tingkat kesulitan belajar anatomi sistem daring sedang, 7 orang (11,3%) responden dengan tingkat kesulitan belajar anatomi sistem daring rendah dan sebanyak 9 orang (14,5%) responden dengan tingkat kesulitan belajar anatomi sistem daring tinggi. Sedangkan untuk kesulitan belajar anatomi secara tatap muka menunjukkan bahwa sebanyak 39 orang (62,9%) responden dengan tingkat kesulitan belajar anatomi sistem tatap muka rendah sebanyak 15 orang (24,2%) responden dengan tingkat tingkat kesulitan belajar anatomi sistem tatap muka sedang, dan sebanyak 8 orang (12,9%) responden dengan tingkat kesulitan belajar anatomi sistem tatap muka tinggi/

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Chi-Square Tingkat Kesulitan Deskripsi Belajar Anatomi Ditinjau dari Sistem Daring dan *Offline*

Chi-Square Tests	
Kesulitan Belajar Anatomi	p-value
Sistem Daring	0,053
Sistem tatap Muka	

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 2 analisis hasil dari uji *Chi Square* pada nilai $p = 0,053 (> \alpha = 0,05)$, sehingga tidak ditemukan perbedaan Deskripsi belajar anatomi tingkat kesulitan pada sistim daring dan *offline* mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya.

Menurut skripsi yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Mahasiswa, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap daring itu mudah sehingga tidak ada hambatan dalam kuliah dan kegiatan daring menunjukkan dosen telah melakukan pembelajaran dengan efektif serta memberi penjelasan dengan sangat baik. Selain itu, mahasiswa menyatakan sangat setuju jika dosen memiliki banyak waktu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa (Felisitas, 2021). Tak hanya itu, menurut jurnal mengenai penerimaan mahasiswa pada pembelajaran dengan proses secara daring menunjukkan hasil penelitian bahwa pembelajaran daring cukup efektifitasnya dan efisien sebagai pengganti kuliah *offline* (Sri, Nurul, Nur, 2020). Sehingga kesimpulan yang didapat ternyata tidak ditemukan adanya perbedaan secara daring dan *offline* pada sistem pembelajaran.

Pada hasil penelitian ini tidak di jumpai adanya Deskripsi belajar anatomi tingkat kesulitan pada sistim daring dan off linne, seperti yang sudah tertera pada data di atas bahwa sebagian besar mahasiswa memilih tingkat kesulitan belajar anatomi sistem daring hanya pada tingkat sedang (74,2%) karena sistem pembelajaran daring dan tatap muka tidak banyak perbedaan. Mahasiswa tetap mampu menjalankan kegiatan belajar dengan baik, kemudian dosen mengajar dengan tepat waktu. Peralihan metode pembelajaran tidak mempengaruhi sistem pembelajaran karena dosen kompeten di bidangnya serta dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Serta bahan ajar anatomi dapat diakses oleh mahasiswa menggunakan internet sehingga lebih memudahkan mahasiswa untuk mengaksesnya meskipun terkadang terdapat gangguan sinyal dari beberapa mahasiswa.

Sebagian besar mahasiswa membuat pilihan belajar anatomi dilihat dari jenjang tingkat kesulitannya dengan memakai sistem *Offline* pada tingkat rendah (62,9). Setelah ditinjau dari beberapa aspek terdapat beberapa faktor yang memicu, seperti pemahaman mahasiswa, pemberian dan penjelasan materi oleh dosen sangat baik sehingga mampu diterima oleh mahasiswa dan mahasiswa cepat menangkap apa yang disampaikan oleh dosen. Pada sistem tatap muka pemberian tugas, kisi-kisi soal oleh dosen

dilakukan secara baik sehingga mahasiswa dapat mengerjakan dengan baik yang terlihat melalui nilai ujian akhir tanpa RC perolehan dari mahasiswa.

Keterbatasan penelitian ini adalah faktor yang diteliti hanya dari segi mudah di mengerti, efektivitasnya, kejelasan mudah di cerna, jam pembelajaran, materi jelas, akses kuliah, nilai ujian akhir tanpa RC, karena masih banyak faktor lain yang dapat diteliti. Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas yang berkaitan dengan variabel terikat seperti hasil nilai akhir setelah RC, Kemalasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, Kelelahan karena duduk dan menatap layar laptop terlalu lama sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Mahasiswa angkatan 2019 Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya menunjukkan Deskripsi belajar anatomi tingkat kesulitan pada sistim daring sebanyak 74,2% responden, Responden dengan tingkat kesulitan belajar anatomi menggunakan sistem daring rendah adalah 11,3% Responden dengan tingkat kesulitan belajar anatomi sistem daring tinggi sebanyak 14,5%.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa angkatan 2019 Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya menunjukkan responden dengan tingkat kesulitan belajar anatomi sistem *offline* yang rendah adalah 62,9%. Responden dengan tingkat tingkat kesulitan belajar anatomi sistem *offline* sedang adalah 24,2%. Responden dengan tingkat kesulitan belajar anatomi sistem *offline* tinggi adalah 12,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan Deskripsi belajar anatomi tingkat kesulitan pada sistim aring dan *offline* dilihat dari nilai $p = 0,053 (> \alpha = 0,05)$, pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Wijaya Kusuma, Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Karya. 2014. *Metode penelitian*. Journal of, Chemical Information and Modeling. 53(9), 1689–1699.
- Agarwal, Saket dan Kaushik, J. S. 2020. *Student's Perception of Online Learning during COVID Pandemic*. Indian Journal of Pediatrics. 87(7), 554

- Aji, Wahyu. 2020. *Dampak COVID-19. Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 2(1), 55–61.
- Anugrahana, Andri. 2020. *Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi .Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan. 10(3) 282–289.
- Hardyansyah. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin
- Hasanah, Al. 2020. *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi .COVID-19*. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung,. 4–8.
- Hilburg, Rachel, dan Niralee Patel. 2020. *Medical Education During the Coronavirus Disease-2019 Pandemic: Learning From a Distance*. Advances in Chronic Kidney Disease, 17–22.
- Indahningrum, Putri. 2020. *Covariance Structure .Analysis Of Health-Related Indicators In The Elderly At Home With A Focus On Subjective Health*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. 2507(1), 1–9.
- Kusumawati. 2016. *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 6(2).
- Mappiara, Zahra, Muh. Arif dan Munirah. 2020. *Analisis Bahan Ajar Dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsawiyah. Kelas VII (Ditinjau dari Segi Isi dan Pengembangan Kognitif Anak*. Jurnal Pendaia. 2(1), 1-13.
- Mustofa, Iklil, dan Roman Fauzan. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Walisongo Journal of Information Technology, 1(2), 151.
- Nirmala, Widia. 2015. *Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasana Pendidikan Terhadap MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN Di SMPN. Se kecamatan Sukasari Kota Bandung Universitas Pendidikan Indonesia*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Nur, Syamsiara. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Dan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi. Universitas Sulawesi Barat*. Journal Sainific. 1(2), 87-94
- Reality. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Augmented Reality Terhadap Pemahaman Anatomi Tubuh Manusia .Pada Mahasiswa Keperawatan*. Jurnal Aisyiyah Medika. 6(1), 1-12
- Rochmad, Effendy. 2015. *Komunikasi*. Jurnal Komunikasi Untar, IX(1). 70(2), 21–40.
- Rosali, Eli Satiyasih. 2020. *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19*. Geography Science Education Journal (GEOSEE). 1(1), 21–30.
- Shahzad, Ali. 2019. *Covariance structure related to health-related , indicators in the elderly at home with a focus on subjective health*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. 4(3), 1–21.
- Singal, A., Bansal, A. dan Chaudhary, P. 2020. *Cadaverless anatomy: Darkness in the times of pandemic Covid-19*. Morphologie, 104(346), 147–150.
- Singh, Kumar. 2020. *Medical Education During the COVID-19 Pandemic: A Single Institution Experience*, Indian Pediatrics, 57(7), pp. 678–679.
- Soares, Anna Paula. 2013. *Media Teknologi Untuk Teaching Assessment: Live Worksheet Dan Gfrom*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Wardani, Deklara Nanindya, Agus Wedi dan Anselmus J.E Toenlioie. 2018. *Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Bleanded Learning*. Jurnal JKTP. 1(1), 13-18
- Widiyono, Agung. 2020. *Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan, 8(2), 169–177.